

**PEMBANGUNAN RELASI
MELALUI PEMBERDAYAAN MODAL INTELEKTUAL:
PENGELOLAAN ORGANISASI PAPERMOON PUPPET THEATRE**

Tesis
untuk memenuhi sebagian syarat
menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana S-2

Program Studi Magister Tata Kelola Seni



Diajukan Oleh:
I Putu Ardiyasa
1520095420

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

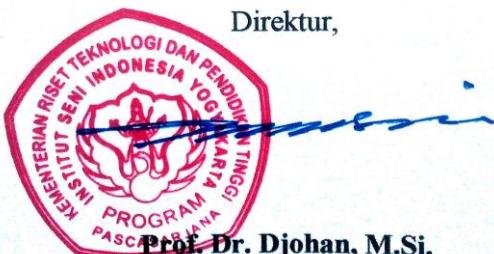
TESIS
TATA KELOLA SENI

**PEMBANGUNAN RELASI
MELALUI PEMBERDAYAAN MODAL INTELEKTUAL:
PENGELOLAAN ORGANISASI PAPERMOON PUPPET THEATRE**



Yogyakarta, 19 Juli 2017

Direktur,



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis, tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 27 Mei 2017



(I Putu Ardiyasa)

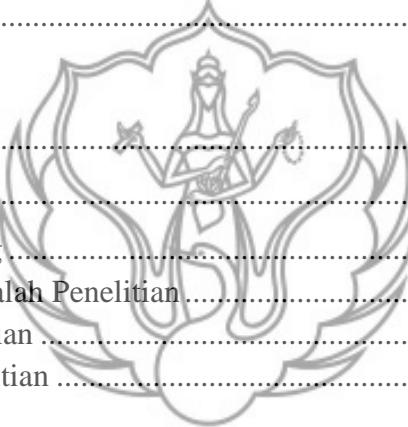
UCAPAN TERIMA KASIH

Atas berkat rahmat Tuhan yang Maha Esa, dan limpahan kuasaNya penelitian ini bisa diselesaikan tepat waktu. Peneliti meyakini bahwa Tuhan menunjukan peran dan kuasaNya memberikan anugerah kesehatan lahir dan batin, sehingga penelitian ini tidak terhambat. Termasuk dukungan dari berbagai pihak, yang terlibat maupun dilibatkan pada penelitian ini. Peneliti memeberikan Penghargaan dan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta Prof. Dr. Djohan yang sudah memfasilitasi buku-buku di perpustakaan, ruang diskusi dan terkait urusan administrasi yang mendukung jalannya penelitian ini. Termasuk kepada ketua Program Studi Magister Tata kelola Seni Dr. Dewanto Sukistono yang memberikan izin penelitian dan selalu memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti. Demikian pula peneliti banyak mendapat masukan, arahan, dan stimulus dari dua orang pembimbing, yaitu bapak Dr. Dewanto Sukistono dan Ibu Jeannie Park. Kedua pembimbing tidak pernah bosan mendampingi peneliti dari awal hingga penelitian ini selesai. Kepada PPT, lebih khusus kepada Maria Tri Sulistiyan dan Iwan Efendi selaku pendiri PPT yang sudah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menjadikan PPT sebagai objek penelitian. Banyak narasumber baik dari seniman, manajer organisasi seni, dan penonton yang dilibatkan memberikan informasi-infomasi berharga dalam proses pengumpulan data penelitian ini. Kepada, mereka Aris Wahyudi, I Kadek Bhaswara Dwitya, Syafriandi, Sigit Setya Kusuma, Heri Wijayanto dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu selalu menjadi rekan diskusi yang bersedia

menanggapi keluh-kesah peneliti. Selanjutnya kepada kedua orang tua I Wayan Suastana dan Ni Wayan Repot beserta anggota keluarga lain yang selalu memberikan dukungan moral dan material, sehingga peneliti mampu meyelesaikan pendidikan dengan lancar. Walaupun dipisahkan jarak yang berjauhan antara Jawa dan Bali, kedua orang tua tidak pernah bosan menasehati dan memotivasi peneliti. Terakhir untuk Ni luh Putu Wulandari yang rela meluangkan waktu memberikan saran, motivasi dan doa sepanjang proses penulisan tesis.



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan	iii
Ucapan Terima kasih.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran	x
Intisari	xi
Abstract	xii
Arti Singkatan	xiii
	
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Teori.....	14
2.2.2 Pengelolaan.....	14
2.2.3 Relasi	15
2.2.3 Stakeholder	16
2.2.4 Modal Intelektual (MI)	17
2.2.5 Teori Stakeholder.....	18
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Lingkup Penelitian	22
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	22

3.1.2 Objek Penelitian.....	23
3.1.3 Subyek Penelitian	23
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.2.1 Data Primer	24
3.2.1.1 Observasi	24
3.2.1.2 Wawancara	24
3.2.2. Data Sekunder.....	25
3.3 Variabel Penelitian	25
3.4. Validasi Data.....	26
3.5 Analisis Data.....	26
 BAB IV	30
HASIL PENELITIAN, ANALISI DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian dan Analisis	30
4.1.1 Perjalanan Karir Papermoon Puppet Theatre	30
4.1.1.1 Tidak Hanya Bercerita	30
4.1.1.2 Seorang Teman Untuk Belajar.....	32
4.1.1.3 Antara Berwisata dan Belajar.....	35
4.1.1.4 Dokumentasi Menjadi Aset.....	36
4.1.2 Model Pembangunan Relasi PPT	38
4.2.1.1 Reputasi Organisasi.....	38
4.2.1.2 Kepercayaan Stakeholder	44
4.2.1.3 Peningkatan Stakeholder Baru.....	48
4.2.1.4 Investasi Stakeholder	54
4.2 Pembahasan	63
4.2.1 Pengembangan Relasi Dari Sudut Pandang Etika.....	63
4.2.2 Pembangunan Relasi Dari Sudut Pandang Manajerial.....	69
4.2.3 Peran Relasi Dalam Membangun Sumber Daya Organisasi.....	77
 BABV.....	81
KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	83
 DAFTAR PUSTAKA	85
WEBTOGRAFI	88
DAFTAR NARASUMBER	89
DAFTAR ISTILAH	90
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Narasumber Penelitian	24
Tabel 3.2 Variabel Penelitian	25
Tabel 3.3 Visualisasi Data.....	28
Tabel 4.1 Indikator Pembangunan Reputasi Organisasi PPT	42
Tabel 4.2 Indikator Kepercayaan <i>Stakeholder</i> PPT	47
Tabel 4.3 Indikator Peningkatan <i>Stakeholder</i> Baru PPT	54
Tabel 4.4 Indikator Investasi <i>Stakeholder</i> PPT	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Salah satu adegan dalam karya Mwatirika PPT	31
Gambar 2 Interaksi tokoh Kunta dan Penonton Dalam Karya Old Mans books	33
Gambar 3 Interaksi Ria, Manajer dan salah satu seniman Pesta Boneka	34
Gambar 4 Kunjungan di Radio Magno Magelang	35
Gambar 5 Studio produksi karya, penyimpanan boneka dan Dokumen PPT	37
Gambar 6 Bentuk dokumentasi PPT di Media Sosial.....	38
Gambar 7 Orang-orang yang ada di Balik PPT	39
Gambar 8 When Puppeteers Cooks di Pesta Boneka #5.....	43
Gambar 9 Kolaborasi anggota PPT pada Pesta Boneka #5.....	45
Gambar 10 Penonton berbaris masuk untuk menyerahkan tiket Pertunjukan PPT .	47
Gambar 11 Kesempatan penonton naik kepanggung pada pertunjukan PPT	49
Gambar 12 Workshop pembuatan boneka PPT di Manual Jakarta.....	50
Gambar 13 Gerbang Pesta Boneka #5 di Desa Kepek	52
Gambar 14 Seniman yang pernah bertemu PPT dan tampil di Pesta Boneka	53
Gambar 15 Rumah PPT sebagai ruang proses kreatif	56
Gambar 16 Kolaborasi PPT, AADC dan Tulus	59
Gambar 17 Interaksi Pemilik PPT dengan Penonton	65
Gambar 18 Mengenalkan Seniman dan Crew kepada Penonton	66
Gambar 19 Interaksi Boneka dengan Penonton dalam Karya PPT	67
Gambar 20 Penonton Pesta Boneka duduk lesehan	68
Gambar 21 Proses kreatif anggota PPT	70
Gambar 22 Suasana diskusi seniman PPT dengan Seniman Inggris	74
Gambar 23 Eksplorasi dan berdiskusi ringan	77
Diagram 2.1 Kerangka Teori.....	21
Diagram 4.1 Model Pembangunan Relasi PPT	61
Diagram 4.2 Sistem Fungsi Organisasi PPT	71
Diagram 4.3 Peran Relasi Dalam Membangun Sumber Daya Organisasi.....	79
Bagan 3.1 Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Kode	92
Lampiran II Pertanyaan Wawancara.....	94
Lampiran III Struktur Kepanitian Pesta Boneka.....	101
Lampiran IV Foto Penelitian.....	102



INTISARI

Pembangunan Relasi Melalui Pemberdayaan Modal Intelektual: Pengelolaan Organisasi Papermoon Puppet Theatre

Organisasi seni pertunjukan tidak dapat dipisahkan dari tindakan yang berbasis jasa dan pemberdayaan aset tak berwujud atau modal intelektual (MI). Berbagai organisasi seni pertunjukan yang bermunculan di Indonesia tidak semua mampu menjaga eksistensi di tengah perkembangan dunia digital. Kecenderungan yang terjadi, adalah sulitnya menjaga stabilitas hubungan internal dan merawat keterlibatan audiens (eksternal) pada organisasi seni pertunjukan. Hal ini berdampak pada munculnya ketidakpercayaan *stakeholder* (internal dan eksternal) terhadap suatu organiasi seni pertunjukan.

Penelitian “Pembangunan Relasi Melalui Pemberdayaan Modal Intelektual: Pengelolaan Organisasi Papermoon Puppet Theatre (PPT)” mencoba membahas permasalahan tersebut dari sudut pandang relasi melalui pemberdayaan MI. Masalah yang dibahas, adalah model pembangunan relasi internal dan eksternal serta mempertanyakan perannya dalam pengembangan modal manusia dan modal struktural organisasi seni pertunjukan. Peneliti melakukan penelitian studi kasus pada organisasi budaya yang memberdayakan relasi sebagai aset utama, yaitu PPT. Wawancara dilakukan pada 9 orang narasumber yang terdiri dari 5 orang dari internal PPT dan 2 orang audiens dan 2 orang *additional crew*.

Hasil penelitian menunjukkan pembangunan relasi PPT diawali dengan membangun reputasi organisasi yang berdampak pada kepercayaan *stakeholder*. Dengan adanya kepercayaan itu, peluang munculnya calon-calon *stakeholder* baru semakin besar. Kehadiran *stakeholder* pada organisasi dirawat dengan melakukan investasi *stakeholder*. Relasi yang dibangun mampu menjadi aset penting dalam rangka meningkatkan kreativitas dan produktivitas sumber daya manusia dan modal struktural organisasi PPT.

Kata Kunci : Model, Relasi, *Stakeholder*, Papermoon Puppet Theatre.

ABSTRACT

Relations Development Through Intellectual Capital Empowerment: Organizational Management of Papermoon Puppet Theater

Performing arts organizations cannot separate itself from service-based endeavors or its equivalent pertaining to empowering intangible assets or intellectual capital (IC). Various performing arts organizations that have emerged in Indonesia, are not capable of sustaining their prominence in the midst of a developing digital era. The tendencies seem to be related to hardships in maintaining stability in both internal organizational relations and the cultivation of engaging audiences (external relations) of the performing arts organization. Thus, influencing effects such as the rise of distrust by stakeholders (internal and external) towards the performing arts organization.

The research “Relations Development Through Intellectual Capital Empowerment: Organizational Management of Papermoon Puppet Theater (PPT) seeks to discuss the topic from the viewpoint of building relationships through IC empowerment. The issues discussed includes: the internal and external relationship development model, and inquiring its role in human capital and structural capital of the development of the performing arts organization. The researcher conducted a case study of an arts organization that empowers relationships as a principal asset. That organization is PPT. Interviews were conducted with nine people, five of which are members PPT, two audience members, and two outsourced crew members.

Research results show that PPT’s relations development was initiated to build the reputation of the organization to influence the trust of stakeholders. Once trust is established, prospects of new candidate stakeholders began to flourish. Occupancy of stakeholders in the organization, is maintained by investing in the stakeholders. The relationships built becomes an important asset to increase the creativity and productivity of human resources and structural capital of PPT organization.

Keywords : Model, Relations, Stakeholder, Papermoon Puppet Theatre.

Arti Singkatan

- AADC : Ada Apa dengan Cinta
- MI : Modal Intelektual
- KS : Kepercayaan *Stakeholder*
- IS : Investasi *Stakholder*
- PPT : Papermoon Puppet Theatre
- PSB : Peningkatan *Stakeholder* Baru
- PSBK : Padepokan Seni Bagong Kussudiardja
- RO : Reputasi Organisasi

